

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekar kolom merupakan sebuah struktur primer batuan beku hasil proses aktivitas vulkanisme. Bentuk dari kekar tiang berasal dari proses pendinginan magma yang bersifat panas seperti lava dan intrusi. Kolom-kolom pada kekar tiang memiliki arah sesuai tempat terbentuknya magma di dalam bumi. Kekar tiang dapat terbentuk secara paralel maupun vertikal sesuai arah pendinginan magma. Sebagai contoh, pada *dike* kekar tiang umumnya terbentuk secara horizontal.

Bentukan *morfologi* yang unik menjadikan suatu bentang alam berpotensi sebagai geowisata. Geowisata merupakan suatu perjalanan wisata yang didasari oleh ketertarikan terhadap keragaman fenomena kebumihan. Geowisata sebagai bentuk alternatif pada bidang wisata yang dapat menjadi daya tarik untuk apresiasi terhadap objek kebumihan dan tata lingkungannya. Situs geologi merupakan suatu wilayah dengan batasan yang sudah ditetapkan dengan jelas serta memiliki nilai kepentingan ilmiah khusus, kelangkaan, dan keindahan alam. Rancangan suatu situs geologi sebagai dasar pengembangan geowisata menjadi suatu hal yang prospektif untuk memajukan sektor pariwisata daerah setempat. Situs geologi dapat dikembangkan sesuai dengan visi dan misi pemerintah dalam memajukan geowisata daerah sebagai pembangun ekonomi lokal.

Studi geowisata dilakukan di Bukit Pajangan, Desa Sidomulyo, Kabupaten Purworejo yang berada di selatan Jawa Tengah. Secara geologi regional, lokasi penelitian termasuk dalam Pegunungan Kulon Progo, dan tercantum dalam Peta Geologi Regional Lembar Yogyakarta (Rahardjo dkk., 1995).

Bukit Pajangan atau disebut masyarakat setempat sebagai Situs Pajangan dipercaya sebagai candi purbakala yang memiliki nilai estetika dan sejarah yang

tinggi. Bentuk morfologi yang unik seperti susunan anak tangga tersusun rapi dengan kemiringan relatif horizontal. Hasil bentuk kekar tiang tersebut membentuk persepsi masyarakat bahwa Bukit Pajangan merupakan candi purbakala yang dapat dijadikan aset wisata daerah setempat. Sebelumnya bukit ini tertutup oleh sebuah hutan, namun hujan yang secara berkala selalu mengguyur wilayah tersebut menyebabkan longsor besar sehingga tersingkap kekar-kekar tiang. Masyarakat menyadari adanya batuan yang tersingkap pada bulan Agustus 2016.

Belum adanya penelitian ilmiah mengenai studi geowisata daerah Bukit Pajangan membuat penulis tertarik untuk melakukan studi mengenai potensi geowisata daerah Bukit Pajangan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang didasarkan dari belum adanya rancangan desain situs geologi (*geosite*) Bukit Pajangan sebagai potensi geowisata daerah Bukit Pajangan, Desa Sidomulyo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dengan cara menentukan titik-titik lokasi wisata yang dapat dikembangkan dengan membuat dasar perancangan *geosite* pada wilayah tersebut.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Penyusunan laporan tugas akhir ini memiliki batasan masalah di antaranya yaitu:

1. Pemetaan warisan situs geologi terbatas pada wilayah Bukit Pajangan, Desa Sidomulyo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
2. Pemetaan warisan situs geologi terbatas pada aspek perancangan situs geologi sebagai potensi geowisata daerah Bukit Pajangan, Desa Sidomulyo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan untuk pencarian warisan situs geologi di wilayah Bukit Pajangan dan sekitarnya.
2. Melakukan pemetaan dan pengambilan data potensi wisata daerah di wilayah Bukit Pajangan dan sekitarnya.
3. Melakukan inventarisasi terhadap warisan situs geologi dan wisata alam di wilayah Bukit Pajangan dan sekitarnya.

1.4.2 Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

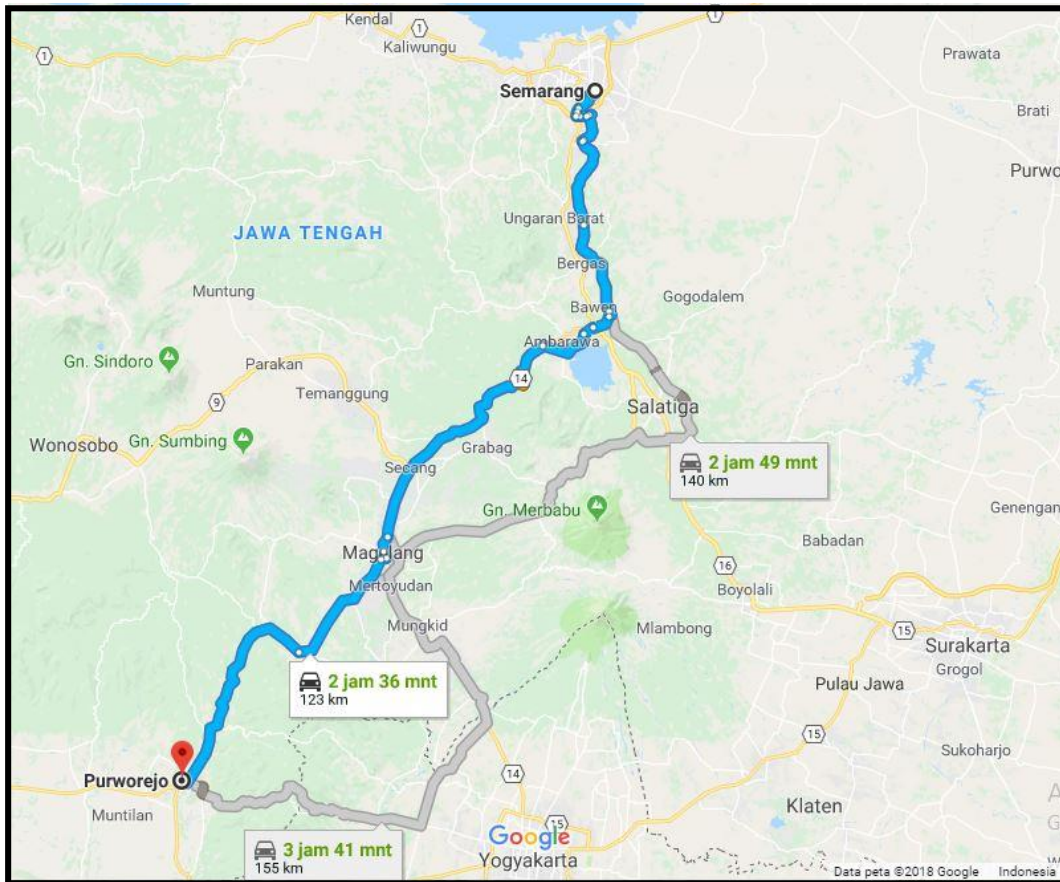
1. Mendapatkan data serta mengidentifikasi aspek keanekaragaman situs geologi Bukit Pajangan dan sekitarnya.
2. Mengetahui data pengelolaan dan fasilitas wisata daerah Bukit Pajangan dan sekitarnya.
3. Membuat desain peta destinasi geowisata terintegrasi dengan wisata alam di wilayah Bukit Pajangan dan sekitarnya.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bukit Pajangan, Desa Sidomulyo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Lokasi penelitian dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor selama 3 jam dan 30 menit dari Kota Semarang melalui jalur lintas provinsi Semarang – Magelang – Purworejo.

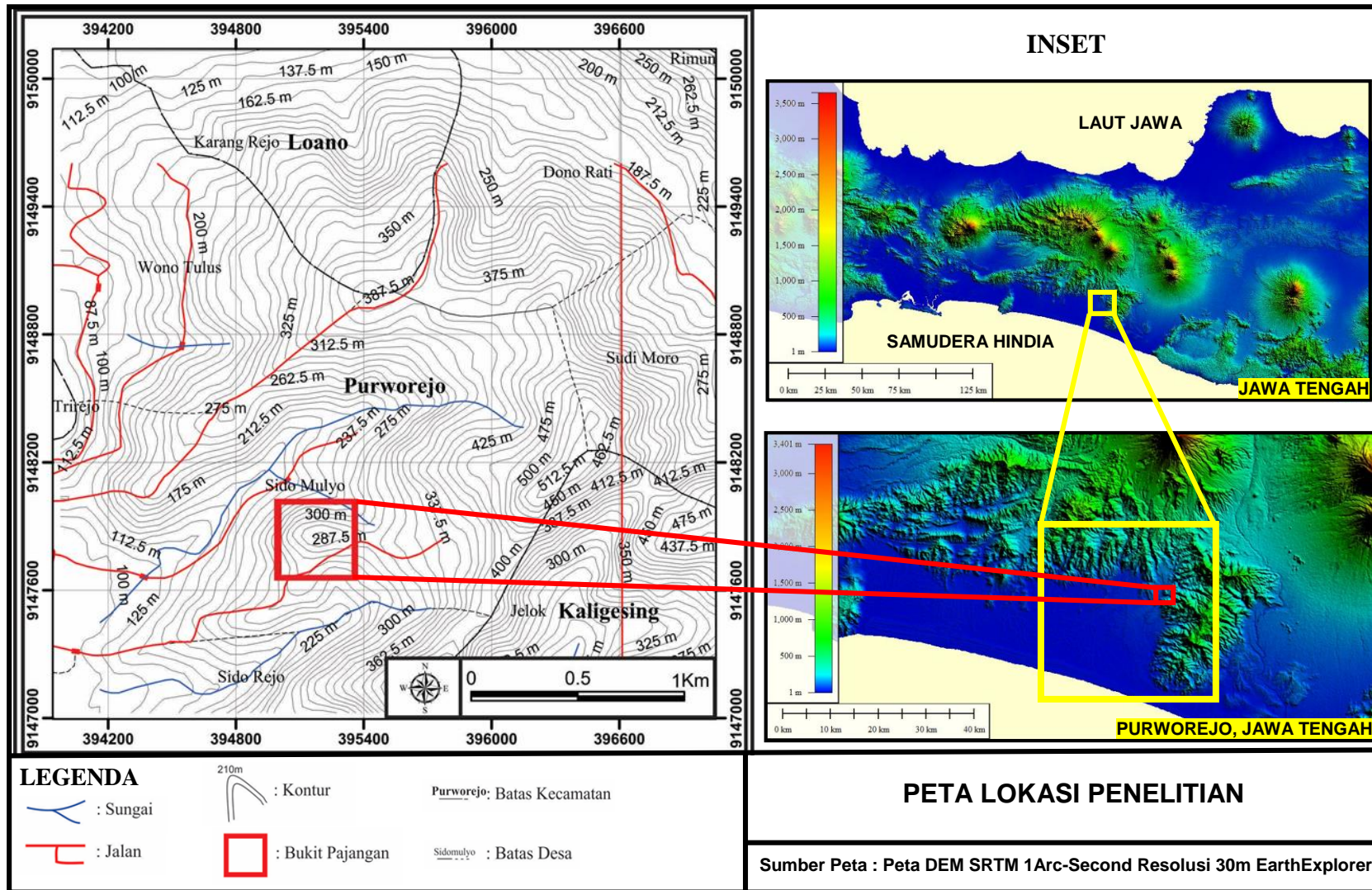
Jalur untuk mencapai lokasi penelitian dapat dimulai dari Kota Semarang menuju arah selatan melewati Kabupaten Semarang – Ungaran – Bergas – Bawen. Pada persimpangan antara arah Bawen dan Kota Solo, belok menuju arah barat daya melewati Bawen – Ambarawa – Secang – Magelang. Pada wilayah Kota Magelang, dapat mencapai lokasi penelitian melalui Jalan A. Yani – Jalan Tidar – Jalan Gatot Soebroto kemudian mengikuti Jalan Magelang-Purworejo. Sesampainya di Kabupaten Purworejo, dapat mencapai lokasi penelitian melalui Jalan Pemuda – Jalan WR. Supratman – Jalan Tambakrejo – Jalan Sidomulyo – Jalan Caok. Pada daerah simpang empat di Jalan Caok

kemudian belok kanan menuju Desa Sidomulyo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Jalur lokasi penelitian

Daerah penelitian berada di bagian selatan Jawa Tengah dengan koordinat 394900-395300 mT dan 9147750-9148200 Mu (Gambar 1.2). Berdasarkan letak daerah penelitian, di arah timur laut terdapat Kota Magelang, arah timur terdapat Kota Yogyakarta, arah utara terdapat Kabupaten Wonosobo, dan arah barat terdapat Kabupaten Kebumen.



Gambar 1.2 Lokasi Daerah Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut.

a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, maksud dan tujuan, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.

b) BAB II DASAR TEORI

Bab II berisi pustaka tentang teori-teori dasar yang digunakan selama penelitian. Bab ini memuat informasi secara regional kondisi geologi Bukit Pajangan, Desa Sidomulyo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Terdapat beberapa informasi mengenai Potensi Kerawanan Bencana dan Pengembangan wisata daerah Bukit Pajangan.

c) BAB III METODOLOGI

Bab III berisi tentang metode-metode atau tahapan yang digunakan selama penelitian meliputi alat dan bahan, analisis dalam penyelesaian laporan penelitian, serta alur penelitian.

d) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV analisis data berisi tentang situs geologi yang terdapat di wilayah Bukit Pajangan, deskripsi batuan dari situs geologi yang ditemukan, prioritas utama warisan situs geologi untuk dikembangkan berdasarkan hasil penilaian.

e) BAB V KESIMPULAN

Bab V berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, yang menjawab maksud dan tujuan penelitian ini.